

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE ABJAD DAN
SUKU KATA PADA PESERTA DIDIK FASE A KELAS I
DI SD NEGERI KALIPUCANG KULON BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FAUZIAH ARTININGSIH
NIM. 2319156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE ABJAD DAN
SUKU KATA PADA PESERTA DIDIK FASE A KELAS I
DI SD NEGERI KALIPUCANG KULON BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FAUZIAH ARTININGSIH
NIM. 2319156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Artiningsih
NIM : 2319156
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Abjad dan Suku Kata pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang Menyatakan,



FAUZIAH ARTININGSIH
NIM. 2319156

Abdul Mukhlis, M. Pd.
Jl. KH. Hasyim Asyari, No. 14
RT 004/RW 001, Setono
Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fauziah Artiningsih

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAUZIAH ARTININGSIH
NIM : 2319156
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN METODE ABJAD DAN SUKU
KATA PADA PESERTA DIDIK FASE A KELAS I DI
SD NEGERI KALIPUCANG KULON BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 November 2023
Pembimbing



ABDUL MUKHLIS, M. Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161
Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website: <http://ftik.uingusdur.ac.id>, Email: tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:


Nama : **FAUZIAH ARTININGSIH**
NIM : **2319225**
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE ABJAD DAN SUKU KATA PADA PESERTA DIDIK FASE A KELAS I DI SD NEGERI KALIPUCANG KULON BATANG**

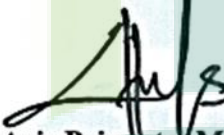
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



H. Miftahul Huda, M. Ag
NIP. 19710617 199803 1 003


Aris Priyanto, M. Ag
NITK. 19880406 202001 D1 125

Pekalongan, 24 November 2023
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



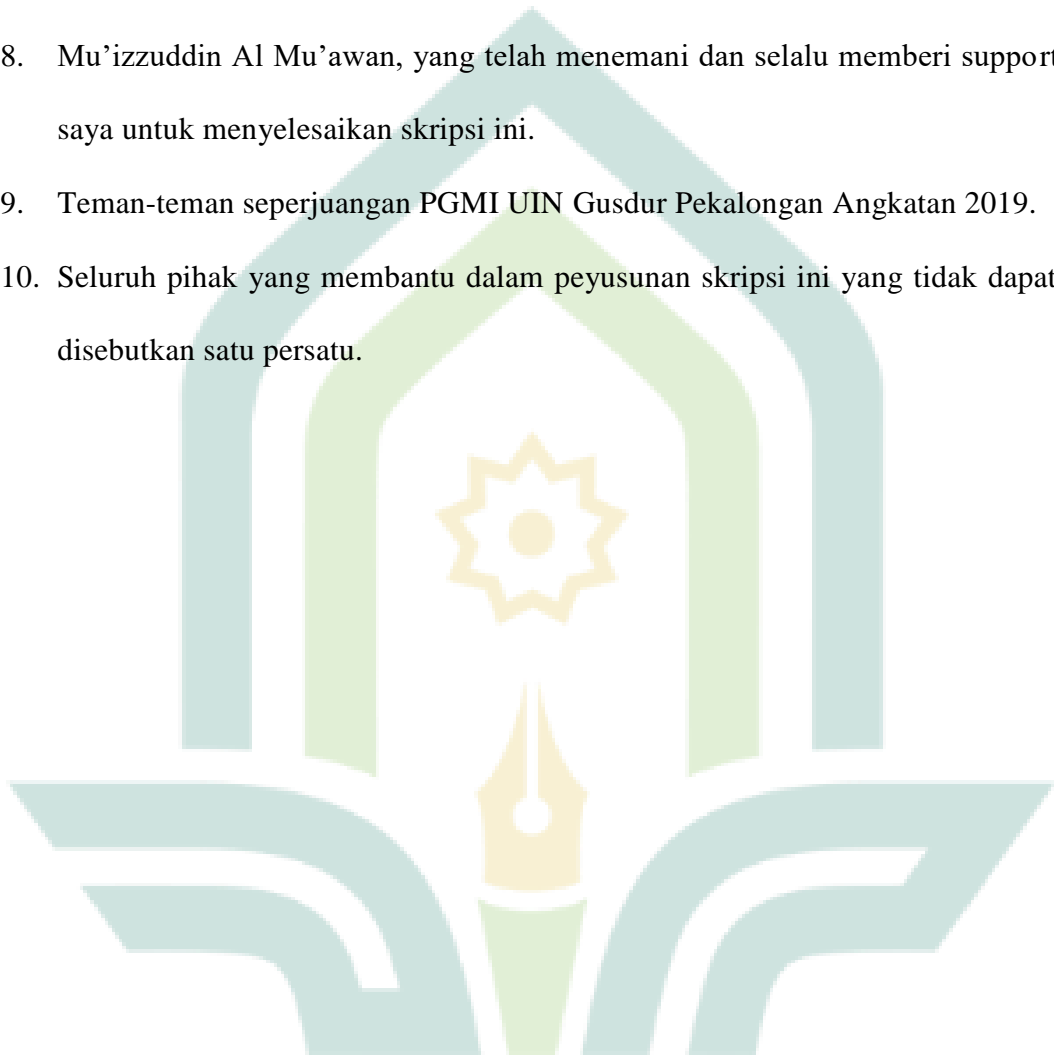

Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa syukur, perkenankanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Fauzin yang selalu memberikan doa, restu, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang sangat luar biasa. Dan Ibu Cahyaningsih (almh) yang menjadi penyemangat saya menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
2. Kepada seluruh keluarga, pakde Wartono, bude Feriani beserta anaknya yang selalu memberikan *support*, dan motivasi serta menjadi tempat untuk berpulang paling baik dalam bertukar pikir dan memberikan pengalaman.
3. Abimanyu dan Asyraf Khairul Azzam yang selalu memberikan dukungan dan menjadi panglipur suasana hati saya.
4. Almamater tercinta FTIK UIN Gusdur Pekalongan dan keluarga besar Program Studi PGMI yang telah memberikan banyak ilmu yang luar biasa.
5. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan bisa melawan rasa malas ini yang tentunya tidak mudah untuk dilalui.
7. Sahabat-sahabat baik saya yang bernama Ulfa, Ifada, Ana, dan Ani yang telah memberikan semangat dan motivasi.
8. Mu'izzuddin Al Mu'awan, yang telah menemani dan selalu memberi support saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI UIN Gusdur Pekalongan Angkatan 2019.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



MOTTO

“Tindakan terkuat bagi seorang wanita adalah mencintai dirinya sendiri, menjadi dirinya sendiri, dan bersinar di antara mereka yang tidak pernah percaya dia bisa”

(Anonim)



ABSTRAK

Artiningsih, Fauziah. 2023. “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Abjad dan Suku Kata pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Dosen Pembimbing: Abdul Mukhlis, M. Pd.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kesulitan Membaca Permulaan, Metode Abjad dan Suku Kata.

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam pendidikan dan mengusahakan berbagai cara untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik. Salah satu kesulitan belajar yang dialami peserta didik khususnya fase A yaitu kesulitan dalam membaca permulaan. Jika kesulitan membaca permulaan dapat teratasi dengan baik, maka peserta didik akan mudah dalam menempuh tahap membaca selanjutnya. Guru juga harus menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca. Seperti metode abjad untuk peserta didik yang belum hafal abjad dan metode suku kata untuk peserta didik yang sudah hafal abjad namun belum lancar dalam membaca.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, 2) Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, 3) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menguraikan metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, 2) Untuk menguraikan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, 3) Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik

fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, dirasa cukup berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, terdapat perubahan dalam diri peserta didik. (2) Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, belum tercapai secara maksimal akan tetapi sedikit demi sedikit sudah ada peningkatan dalam keterampilan membaca pada peserta didik. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang ini disebabkan oleh empat faktor, yaitu faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan, dan faktor psikologis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya dinantikan di hari kiamat. *Aamiin.*

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, tugas akhir skripsi dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi PGMI dengan judul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Abjad dan Suku Kata pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang”** dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghany H., M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Mukhlis, M. Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu selama masa studi penulis.
7. Ibu Inswide, S. Ag., M. Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kalipucang Kulon Batang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 10 November 2023

Peneliti,



FAUZIAH ARTININGSIH
NIM. 2319156

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematikan Penulisan Skripsi.....	16
BAB II STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGUNAKAN METODE ABJAD DAN SUKU KATA	19
A. Deskripsi Teori	19
1. Strategi Pembelajaran	19
2. Membaca Permulaan	25
3. Metode Abjad.....	35
4. Metode Suku Kata	37
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGUNAKAN METODE ABJAD DAN SUKU KATA	47
A. Profil SD Negeri Kalipucang Kulon Batang.....	47

- B. Metode Abjad Sebagai Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang..... 53
- C. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Suku Kata pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang 60
- D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang.. 66

BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE ABJAD DAN SUKU KATA	73
A. Analisis Metode Abjad Sebagai Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang	73
B. Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Suku Kata pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang	76
C. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Permulaan pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Guru SD Negeri Kalipucang Kulon Batang	49
Tabel 3.2	Data Peserta Didik SD Negeri Kalipucang Kulon Batang	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	46
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Observasi
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 6 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas I, dan Peserta Didik Kelas I
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mapel Bahasa Indonesia
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan orang yang memberikan atau menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya, banyak yang mempunyai harapan yang tinggi terhadap guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹ Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas dan pengembangan karakter peserta didik. Salah satunya adalah untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dasar (membaca, menulis, dan berhitung) dalam proses calistung. Dalam pembelajaran, peserta didik melewati masa-masa dimana mereka dapat belajar dengan lancar dan ada kalanya tidak, mereka cepat memahami apa yang dipelajarinya, namun ada juga yang mengalami kesulitan. Di tangan seorang guru, peserta didik dapat tumbuh dari ketidakmampuan menjadi mampu dan dari ketidaktahuan menjadi tahu. Oleh karena itu, guru merupakan orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah, sehingga harus menganggap peserat didik lebih dari sekedar peserta didiknya.²

Keterampilan terpenting yang perlu dipelajari peserta didik adalah membaca. Pemahaman membaca adalah kemampuan memahami tulisan dalam bentuk huruf. Membaca juga merupakan suatu keterampilan yang

¹ Yohamintin, *Buku Ajar Etika Profesi Guru*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 9.

² Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media pembelajaran: Strataegi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 37.

harus dimiliki oleh setiap anak, karena keterampilan membaca berkaitan langsung dengan aktivitas proses belajar setiap peserta didik. Membaca membantu peserta didik mendapatkan informasi yang mereka perlukan untuk memahami ilmu pengetahuan. Membaca itu penting, karena ada dua alasan yaitu membaca tidak hanya membantu peserta didik membawa pendidikan mereka ke tingkat berikutnya, tetapi juga berdampak positif pada peningkatan kosa kata untuk kelancaran berbahasa.³

Keterampilan membaca fase A kelas I khususnya pada jenjang SD/MI memegang peranan penting sebagai landasan keberhasilan kegiatan belajar peserta didik. Jika peserta didik kurang memiliki keterampilan pemahaman membaca pada usia dini, mereka akan kesulitan mempelajari mata pelajaran atau tingkat kelas berikutnya. Oleh karena itu, peserta didik perlu belajar membaca agar mampu membaca dengan lancar di kelas berikutnya.⁴

Kesulitan belajar yang paling mendasar dari semua kesulitan yaitu membaca. Kesulitan membaca permulaan sebagian besar di alami peserta didik fase A (kelas I dan kelas II). Dampak permasalahan tersebut dapat mempengaruhi akademik peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca memerlukan perhatian tambahan dari guru, orang tua, atau orang dewasa yang dekat dengan peserta didik tersebut, dan bantuan serta dukungan harus diupayakan agar peserta didik yang mengalami kesulitan membaca mendapatkan penanganan yang segera dan tepat. Guru

³ Ahmad Faiz Muntazori dkk, *Proceedings of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, (Jakarta: Kibar, 2020), hlm. 216.

⁴ Ai Sabrina Idah Faridah, "Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Siswa Kelas 1 Melalui TK Dengan Tidak Melalui TK Di MI PGM Kota Cirebon", Vol. 02, No. 03, (AL IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2016).

pada fase A harus melatih peserta didiknya dengan cermat dan sabar untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca yang baik sejak dini.

Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan melakukan analisis kesulitan membaca awal atau permulaan. Dengan menganalisis kesulitan membaca permulaan, kita dapat menentukan aspek mana dari kesulitan membaca yang dialami masing-masing peserat didik. Analisis ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin di fase A, agar tidak terlambat untuk melakukan perbaikan melalui respon peserta didik yang tepat. Jika guru mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan membaca, maka mereka dapat dengan mudah menemukan startegi yang tepat untuk mengatasi kesulitan membaca awal.

Guru juga perlu menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan merekayasa anak dengan berbagai wacana yang berkaitan dengan pengalaman anak sehingga akan mampu membaca.⁵ Hal ini memerlukan metode abjad dan metode suku kata. Metode abjad merupakan metode pengajaran yang mengenalkan huruf-huruf yang harus dilafalkan sesuai dengan bunyi abjad tersebut.⁶ Sedangkan metode suku kata menjadi cara belajar membaca dari awal dengan menyajikan suku kata.⁷ Jadi, penggunaan

⁵ Idrawati dkk, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di MIN Buol”, Vol 5 No. 2, (Jurnal Kreatif Tadaluko Online, 2013).

⁶ Masitah Bahrin, *Belajar Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*, (Penerbit P4I, 2023), hlm. 13.

⁷ Agusalim, Suryanti, dan La Ode Madiani, *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hlm. 53.

dua metode tersebut sangat cocok, karena disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

Jika diperhatikan saat ini banyak muncul masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya yaitu kesulitan membaca permulaan yang terjadi pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang. Kesulitan membaca yang dialami peserta didik berbeda-beda letak kesulitannya, karena setiap individu mempunyai kemampuan dan kecerdasan intelektual yang tidak sama antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan mewawancari Ibu Inswide, S.Ag., M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, diketahui bahwa guru fase A sudah menerapkan metode abjad dan suku kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik fase A. Salah satunya yaitu Ibu Intan Badarini, S.Pd, yang merupakan guru fase A (guru kelas I) yang sudah menerapkan metode abjad dan suku kata.⁸ Berdasarkan penuturan Ibu Intan Badarini, dijelaskan bahwa sebagian peserta didik mempunyai permasalahan yaitu, masih ada yang mengalami kesulitan dalam hal membaca permulaan. Misalnya, peserta didik tidak begitu hafal huruf abjad A-Z dan peserta didik masih terbata-bata mengeja kalimat dengan ada jeda waktu yang lambat bahkan huruf konsonan rangkap "ng", "ny" sangat menyulitkan bagi mereka. Peserta didik juga belum bisa membedakan huruf sehingga sering tertukar misalnya huruf "d" dengan "b". Mereka juga sulit mengidentifikasi huruf, dan masih sering salah dalam mengucapkan kata

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Inswide selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, pada hari Senin, 9 Januari 2023.

yang dibaca serta kurang konsentrasi dalam belajar. Menurut beliau, untuk mengatasi kesulitan membaca dapat dengan menggunakan beberapa metode membaca permulaan yang disesuaikan dengan karakter dan kemampuan masing-masing anak. Untuk peserta didik yang belum mengenal huruf menggunakan metode abjad, sedangkan untuk peserta didik yang sudah mengenal huruf menggunakan metode suku kata. Beliau juga menambahkan bahwa penggunaan dua metode tersebut sangat cocok, karena disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing sehingga kesulitan yang dialami dapat teratasi dengan baik dan anak akan bisa membaca.⁹

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Awaluddin berkaitan dengan penerapan kartu abjad. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan media kartu abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas IV SDN Inpres Sambung Jawa 2 tahun pelajaran 2020/2021.¹⁰ Dan menurut penelitian yang kedua, pernah dilakukan oleh Gagas Pamulyo Aji, Trikinasih Handayani, dan Dewi Partini dengan penerapan metode suku kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode suku kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik.¹¹ Dari hasil kedua penelitian terdahulu, penerapan metode suku kata dan kartu abjad dapat meningkatkan kemampuan

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Intan Badarini selaku Guru Kelas Satu, pada hari Senin, 9 Januari 2023.

¹⁰ Awaluddin, “Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Kartu Abjad pada Siswa Kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 2”, Vol. 7 No. 4, (Jurnal Educartio, 2021), hlm. 4.

¹¹ Gagas Pamulyo Aji, Trikinasih Handayani, Dewi Partini, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Suku Kata Kelas 1 MI Al Islamiyah Kota Tegal”, Vol. 3, No. 2, (UST Yogya: Jurnal Ilmiah Profesi Guru, 2022), hlm. 1.

membaca. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan apakah penerapan metode suku kata dan abjad dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan di SD Negeri Kalipucang Kulon.

Peneliti melihat bahwa kesulitan membaca permulaan pada fase A kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon Batang sangat penting diteliti. Kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami peserta didik benar-benar memerlukan perhatian dan penanganan yang ekstra dari guru untuk mengatasi kesulitan yang tersebut, karena jika kesulitan ini berlanjut, peserta didik akan mengalami banyak kesulitan pada jenjang selanjutnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode ABJAD dan Suku Kata pada Peserta Didik Fase A Kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang?

3. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang
2. Untuk menguraikan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi semua pihak yang terkait, kegunaan dapat ditinjau secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Proposal ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam strategi mengatasi kesulitan membaca peserta didik dengan mengetahui letak kesulitan membaca pada masing-masing peserta didik khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode abjad dan suku kata agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan yang terkait dengan kesulitan membaca permulaan dengan menggunakan metode abjad dan suku kata sebagai strategi dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan yang terjadi pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon, Batang.

b) Bagi Pendidik (Guru)

Dapat digunakan sebagai petunjuk dalam mengatasi kesulitan-kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik dengan mengetahui letak kesulitannya khususnya dengan menggunakan metode abjad dan suku kata sehingga dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran membaca peserta didik.

c) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Dengan mengetahui kesulitan membaca yang dialami masing-masing peserta didik maka nantinya dapat meningkatkan kualitas membaca permulaan dan mempunyai kemampuan membaca yang baik dan benar.

d) Bagi Lembaga (Sekolah)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan metode abjad dan suku kata sebagai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon, Batang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan

secara sistematis dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan.¹² Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Dalam jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bahkan angka-angka. Oleh karena itu, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Datanya berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, catatan atau memo, dan dokumen lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti mengenai penggunaan metode abjad dan suku kata dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku yang ditulis oleh Yusriani, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini berfokus pada latar belakang dan individu secara keseluruhan.¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, karena meneliti fenomena yang terjadi saat ini yaitu berkaitan dengan kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A

¹² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121.

¹³ Yusriani, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Sukoharjo: Tahta Media Grup, 2022), hlm. 155.

kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon. Kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik misalnya sulit mengidentifikasi huruf, sulit membedakan huruf yang bentuknya hampir sama dan mengeja dengan waktu yang lama. Selain itu, peneliti memperoleh data sesuai dengan laporan dan percakapan yang sebenarnya melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, terletak di Jalan Pajang No. 36 Kalipucang Kulon Kecamatan Batang Kabupaten Batang 51216. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 – November 2023.

3. Sumber Data

Terdapat dua macam data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.¹⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Inswide sebagai kepala sekolah dan Ibu Intan Bandarini selaku guru kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dengan metode abjad dan suku kata. Selain wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas I, peneliti

¹⁴ Wibowo Hanafi dll, *Holistic & Transcultural Nursing*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 107.

juga melakukan wawancara dengan peserta didik dari fase A yaitu kelas I dengan jumlah 4 peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung berupa dokumentasi.¹⁵ Data sekunder pada penelitian ini adalah visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, prestasi yang pernah diraih lembaga, sarana prasarananya, dan beberapa foto-foto. Peneliti memperoleh data dari Ibu Inswide selaku kepala sekolah SD Negeri Kalipucang Kulon. Jadi peneliti tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang akan diteliti melainkan dari sumber yang sudah ada seperti buku, dokumen-dokumen, situs dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi adalah bagian penting dalam penelitian kualitatif ini. Pencarian informasi melalui tahap pengamatan mulai dari tempat, seseorang, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Tujuan diadakannya observasi adalah untuk memberikan gambaran fakta perilaku atau kejadian, dan untuk

¹⁵ Wibowo Hanafi dll, *Holistic ...*, hlm. 108.

¹⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 58.

menjawab pertanyaan. Dengan menggunakan observasi maka peneliti dapat melihat, mendengar dan mendokumentasikan kegiatan penelitian secara langsung.

Metode observasi ini akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum penelitian, seperti langkah-langkah, kelebihan, dan kekurangan penerapan metode abjad dan metode suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan terutama untuk peserta didik fase A kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon. Peneliti melakukan pengamatan hadir langsung di ruang kelas untuk mengikuti pembelajaran dengan tujuan mengetahui kemampuan membaca peserta didik dan penggunaan metode abjad dan suku kata sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

b. Wawancara

Teknik kedua pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁷ Wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur yang dilaksanakan pada luar jam pembelajaran, menanyakan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai data umum sekolah, lalu menanyakan kepada guru fase A salah satunya guru kelas I guna mendapatkan informasi mengenai kemampuan membaca permulaan

¹⁷ Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1*, (Jakarta: Wahyu Media, 2010), hlm. 245.

peserta didik dan penggunaan metode abjad dan suku kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik, dan peneliti juga wawancara kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan membaca masing-masing peserta didik. Metode ini diharapkan mampu memperoleh data berupa implementasi metode abjad dan metode suku kata terkait pelaksanaan dan kelebihan kekurangan dari implementasi metode tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data-data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar maupun elektronik berupa foto, rekaman suara dan lain yang diperlukan. Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini berupa profil sekolah, visi dan misi, struktur lembaga pendidikan, data guru kelas dan data peserta didik di SD Negeri Kalipucang Kulon. Dokumen lain yang akan diperoleh yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penerapan metode abjad dan metode suku kata. Tujuan dari dokumentasi tersebut untuk mendapatkan informasi aktivitas kegiatan pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam buku yang ditulis oleh Feny Rita Fiantika dkk analisis data dibagi menjadi tiga aliran aktivitas paralel, yaitu:¹⁸

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan mengklasifikasikan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dengan cara mengelompokkan atau mengklasifikasi.

¹⁸ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 70-71.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang terlihat jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan kemudian dilakukan analisis sehingga terjadi penarikan kesimpulan apakah strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan ada perubahan atau tidak.

F. Sistematikan Penulisan Skripsi

Untuk memberikan pandangan mengenai sistematika dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengemukakan dan membagi sistematika penulisan skripsi yang terbagi menjadi beberapa bagian diantara:

1. Bagian Awal

Pada bagian utama skripsi ini berisi halaman judul, surat pernyataan keaslian sripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan,

motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, pada landasan teori berisi 3 sub bab yaitu sub bab pertama deskripsi teori yang meliputi 4 bahasan (strategi pembelajaran, membaca permulaan, metode abjad, dan metode suku kata), sub bab kedua penelitian relevan terdiri dari 4 jurnal dan 2 skripsi, serta sub bab ketiga kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, Bab III ini terdiri dari 4 sub bab. Sub bab pertama berisi tentang profil SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, sub bab kedua membahas tentang metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik fase A kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon. Sub bab ketiga membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata peserta didik fase A kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon. Sub bab keempat membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang.

Bab IV Hasil Analisis Penelitian, yang dibagi menjadi 3 sub bab yang pertama mengenai analisis strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode abjad pada peserta didik fase A kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon. Kemudian untuk sub bab kedua mengenai analisis strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I SD Negeri Kalipucang Kulon. Sub bab yang ketiga mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang.

Bab V Bab ini terdiri dari dua sub bab yang dinyatakan secara terpisah yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran diantaranya: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah hasil observasi dan tabel kategorisasi, dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data-data yang ada dalam penelitian yang berjudul “strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode abjad dan suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode abjad sebagai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, cukup berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Dalam pelaksanaannya metode abjad digunakan untuk peserta didik yang belum mengenal abjad sama sekali. Terdapat perubahan dalam diri peserta didik setelah menggunakan metode abjad, seperti sudah mampu menghafal atau mengenali huruf abjad.
2. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan metode suku kata pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang, belum tercapai secara maksimal akan tetapi sedikit demi sedikit sudah ada peningkatan dalam keterampilan membaca pada peserta didik. Metode suku kata digunakan untuk peserta didik yang belum lancar membaca namun sudah hafal atau mengenal

huruf abjad. Perubahan setelah menggunakan metode suku kata yaitu peserta didik semakin bisa membaca dengan lancar sehingga kesulitan yang dialami dapat teratasi dengan baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada peserta didik fase A kelas I di SD Negeri Kalipucang Kulon Batang ini disebabkan oleh empat faktor, yaitu faktor fisiologis yang mencakup kesehatan fisik (kesehatan mata dan keadaan tubuh), faktor intelektual yang mencakup kecerdasan peserta didik, faktor lingkungan yang mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik di rumah, dan faktor psikologis yang mencakup motivasi, emosi, dan penyesuaian diri/kepercayaan diri.

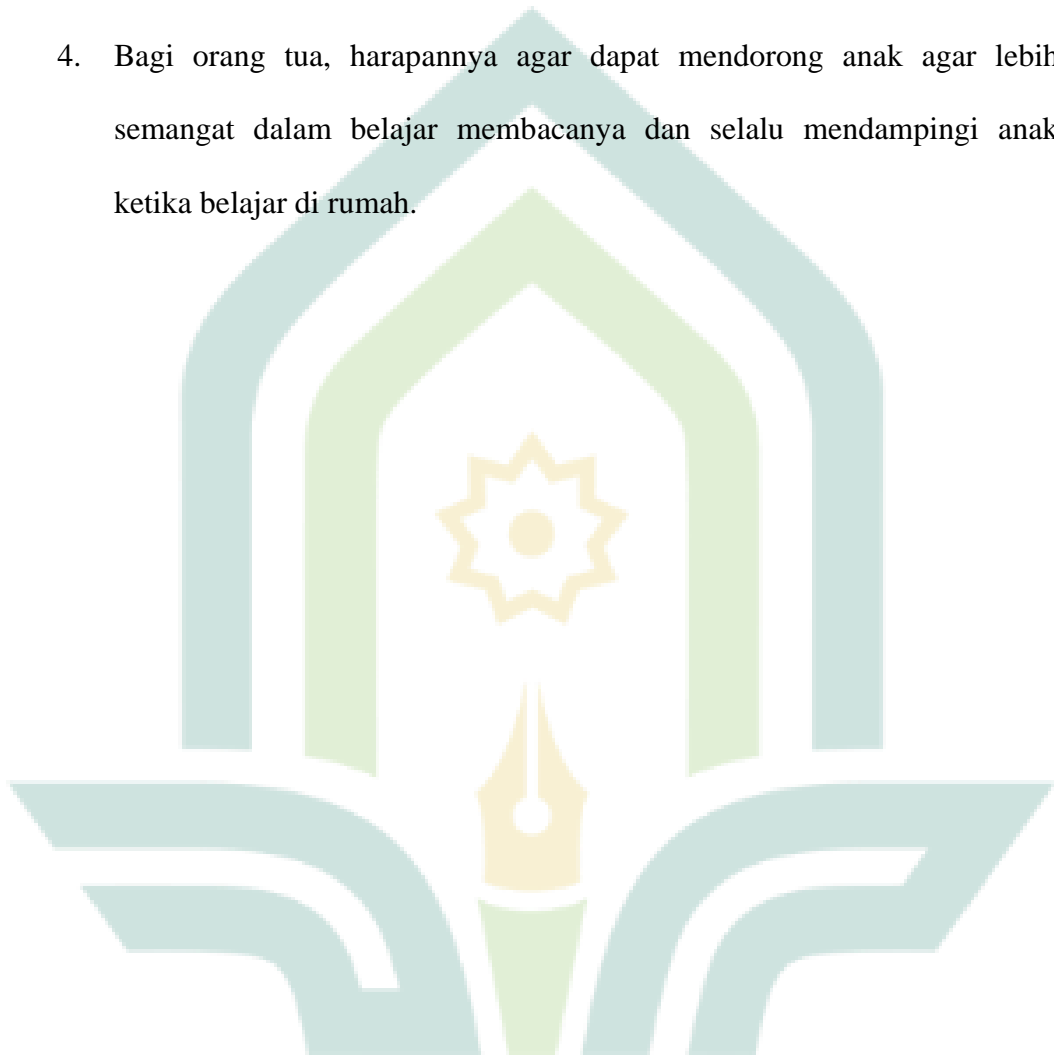
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, agar lebih memfasilitasi dan ciptakan kondisi yang lebih kondusif dengan mendukung pembelajaran membaca. Hal ini akan membantu guru memberikan pengajaran yang lancar kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.
2. Bagi pendidik, agar selalu sabar dalam menghadapi perilaku peserta didik, serta jangan menyerah untuk mengajarkan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Sebagai pendidik hendaknya lebih

berupaya meningkatkan minat peserta didik dalam belajar membaca, khususnya peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

3. Bagi peserta didik, agar selalu rajin dan semangat dalam belajar membaca, khususnya yang belum lancar membaca agar tidak mengalami kesulitan pada jenjang berikutnya.
4. Bagi orang tua, harapannya agar dapat mendorong anak agar lebih semangat dalam belajar membacanya dan selalu mendampingi anak ketika belajar di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. 2021. *Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Penerbit NEM.
- Afrom, Ichyatul. 2013. Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*. Vol. 13.
- Agusalim, Suryanti, dan La Ode Madiani. 2022. *Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asip, Muhammad, dan Try Annisa Lestari dkk. 2022. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Awaluddin. 2021. Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Kartu Abjad pada Siswa Kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 2. *Jurnal Educartio*. Vol. 7.
- Bahrin, Masitah. 2023. *Belajar Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*. Penerbit P4I.
- Damai Sagita Krisnandi, Apri, dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*. Jakarta: Media Maxima.
- Darmadi. 2016. *Membaca Yuk "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini"*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Daud, Muhammad. 2021. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fadlillah, M. 2020. *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta. Samudra Biru.
- Faipri Selegi, Susanti, dkk. 2023. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat. CV Azka Pustaka.
- Faiz Muntazori, Ahmad, dkk. 2020. *Proceeding of the 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*. Jakarta. Kibar.
- Formianto, Luas. 2010. *Belajar Mendengarkan Menjadi Guru Dan Orangtua Sejati*. Yogyakarta: Galang Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamdan, Mutmainnah. 2018. Pengaruh Metode Suku Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 177 Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Hanafi, Wibowo dll. 2023. *Holistic & Transcultural Nursing*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Haryanti, Dwi dan Dhiarti Tejaningrum. 2020. *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Idrawati dkk. 2013. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadaluko Online*. Vol 5.
- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asessmen, dan Penanggulangannya*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Maemunawati, Siti., dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten. Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. 2016. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muhammad Nurul Wathoni, Lalu. 2020. *Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil.
- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Bandung: Nusa Media.
- Mustikawati, Ratih. 2015. Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (Syilabic Method) pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015. *Jurnal Mitra Siswa Ganesha*. Vol. 01.
- Nurbaeti, Siti, Kosasih, dan Agus Hidayatullah. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas 1 Semester II (Genap) Tahun 2022 MI. MA. Sindanglaya Bojong. *Ta'dibiya*. Vol. 2.
- Pamulyo Aji, Gagas., Trikinasih Handayani, dan Dewi Partini. 2022. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemulaan pada Pembelajaran Tematik dengan Metode Suku Kata Kelas 1 MI Al Islamiyah Kota Tegal. UST Yogya: *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*. Vol. 3.

- Rahim, Farida. 2019. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rita Fiantika, Feny. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Riyanti, Asih. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- S. A., Azhim. 2002. *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Sabrina Idah Faridah, Ai. 2016. Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Siswa Kelas 1 Melalui TK Dengan Tidak Melalui TK Di MI PGM Kota Cirebon. *AL IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol. 02.
- Saliza, Siti. 2021. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Subli. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD N 166/IX Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. Vol. 11.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Suharti, dkk. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suyadi, dan Riska Putri Sari. 2021. Penggunaan Metode Suku Kata (Syllabic Method) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan. Dwija Cendikia: *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 5.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung. Alfabetha.
- Tim Guru Indonesia. 2010. *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1*. Jakarta: Wahyu Media.
- Tri Widyowati, Fety. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Mengeja Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *International Journal off Community Learning*. Vol 4.

- Tyas Palupi, Anggini, dkk. 2023. *Metode dan Media Inovatif: Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil dalam berbahasa*. Semarang. Cahya Ghani recovery.
- Wulan Anggraeni, Sri, dan Yayan Alpian. 2020. *Membaca Permulaan dengan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur: CV Qiara Media.
- Yohamintin. 2023. *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Bandung. Indonesia Emas Group.
- Yusriani. 2022. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Tahta Media Grup.
- Zahratul Ulfa, Lutfiatus. 2020. *Implementasi Metode Suku Kata Dalam Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Di Ra Mamba'ul Hisan Surabaya*. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Artiningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 24 Oktober 2001
Alamat : Jl. Pajang, Rt. 01 Rw. 02, Desa Kalipucang Kulon,
Kabupaten Batang, Kecamatan Batang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Fauzin
Nama Ibu : Almh. Cahyaningsih
Alamat : Jl. Pajang, Rt. 01 Rw. 02, Desa Kalipucang Kulon,
Kabupaten Batang, Kecamatan Batang

C. Riwayat Pendidikan

RA Masyitoh Kalipucang Kulon (Lulus Tahun 2007)
MI Islamiyah Kalipucang (Lulus Tahun 2013)
SMP Negeri 7 Batang (Lulus Tahun 2016)
SMA Negeri 2 Batang (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang menyatakan,



Fauziah Artiningsih